


# SEBUAH PEMBEBASAN TOTAL

 Sepertinya saya tidak tahu harus berkata apa pagi ini. Saya sedang duduk di sana bersama Saudara Egan, dan saya mendengar. . . Saudara Neville mengatakan sesuatu, dan melihat ke arah saya. Dan saya berkata kepada Saudara Egan, “Apakah ia memanggil saya?”

Dan ia berkata, “Ya.”

<sup>2</sup> Maka di sinilah saya berada untuk mengatakan sesuatu pagi ini. Saya berpikir, ketika saya. . . Kipas angin itu, di di sana. . . itu menarik suara, seperti menariknya keluar, ketika Anda berbicara. Kipas itu seperti langsung menyedot suaranya.

Saya mendengar begitu. . . kesaksian ketika saya berada di sana untuk berdoa di telepon bagi wanita itu. Dan orang yang menerima pesan, lupa mencantumkan nama kota dari tempat yang akan ditelepon, dari istri Dr. Morrison. Dan saya akan memberi tahu Anda apa yang telah saya lakukan, atas semua doa Anda, dan doa saya. Saya menumpangkan tangan di telepon, dan menunjuk ke nomor itu, di mana pun itu, dan meminta Roh Kudus untuk pergi ke wanita itu. Maka saya pikir Ia akan mendengarnya sama seperti jika kita. . . Paham? Dan saya baru saja meletakkan itu. Dan mungkin itulah cara yang diinginkan Tuhan. Paham? Mungkin akan lebih baik seperti itu.

<sup>3</sup> Lalu saya mendengar kesaksian ketika saya berada di dalam sana, tentang seseorang mengatakan bahwa Saudari Rook. . . Saya percaya Saudara Neville mengatakan bahwa orang itu seperti—mengalami, gangguan mental. Mari kita berpegang pada Allah untuk itu, ingat saja satu hal ini: Allah mengenal siapa Milik-Nya. Ia tahu semua tentang mereka.

<sup>4</sup> Dapatkah Anda mendengar dengan baik di belakang? Jika Anda tidak bisa, di sini ada beberapa kursi kosong. Anda bisa pindah jika Anda mau. Dan, lihatlah, apakah *ini* mik utama? [Seorang saudara berkata, “Bukan, Pak.”—Ed.] Ini yang *di sini* adalah mik utama? Oke. Kita lihat apakah kita bisa membuatnya sedikit lebih dekat. Bagaimana kalau di sekitar sini, Gene? Itu bagus. Dan terkadang saya agak serak; saya sudah berkhotbah cukup banyak. Apakah itu lebih baik? Apakah Anda bisa mendengarnya dengan lebih baik?

<sup>5</sup> Dan tentu saja kita ingat ini dalam doa. Dan kami ingin melaporkan pertemuan yang luar biasa dari. . .

Apakah saya sedang melihat Saudari Rook? Saya pikir saya melihat seorang wanita di sini yang tampak seperti dia. Saya pikir, “Pastilah saya tidak berbicara ganda di sini.” Saya melihat

seseorang yang seperti dia, ke arah belakang. Ia berada di Rumah Sakit Saint Edward.

<sup>6</sup> Dan, di Cleveland, Tennessee, dan juga di California, kami mengadakan pertemuan yang luar biasa. Tuhan sangat memberkati, dan Ia telah melakukan banyak hal. Dan kami senang untuk itu. Kami senang bisa kembali ke kelompok kami sendiri, melaporkan kebaikan dan belas kasihan Allah. Begitulah cara mereka hidup dalam Alkitab.

<sup>7</sup> Saya menghargai doa Saudara Neville, atau Saudara Beeler, bagaimana ia berdoa untuk orang-orang, dan—meminta pertolongan dan belas kasihan. Dan jika kita lihat terus, Anda selalu, semua yang terjadi, Anda akan menemukan sesuatu yang benar-benar asli. Lalu ketika Saudara Neville datang dan membawa diaken-diaken ini, dan sebagainya, ke atas sini ke panggung, untuk—mengucapkan berkat Allah atas—persembahan gereja, saya mendengar dia berbicara dalam doanya kepada Allah, tentang orang-orang itu, bagaimana mereka saling mendoakan. Dan saya senang mendengar seorang gembala yang bisa mendoakan diakennya, dan diakennya berdoa untuk gembalanya. Apabila Anda melihat sebuah gereja bekerja sama seperti itu, nah, ada sesuatu yang akan bergerak. Gereja memang seharusnya tertib seperti itu. Dan itu memberi saya ide untuk sebuah teks. Saya akan berbicara tentang berkat di Kadesh, dan penolakan untuk mendengar laporan dari mata-mata, tetapi kemudian saya berubah pikiran, kepada sesuatu yang lain.

<sup>8</sup> Dan sekarang, mengenai kesembuhan, saya punya kesaksian kecil yang ingin saya berikan. Saya berharap saya akan melihat anak saya, Billy, di belakang sana, tetapi ia menyimpan itu di sakunya.

Dan Billy sudah lebih baik dalam pertemuan-pertemuan, dibanding sebelumnya. Sebelumnya gugup, kesal, dan ia menyuruh orang-orang, “Oh, duduklah. Duduklah.” Berkata, “Saya—saya akan memberi kartu doa kepada Anda.” Tetapi saya melihat, baru-baru ini, ada orang-orang dalam pertemuan yang membuat dia benar-benar merasa kasihan. Jika ia tidak punya kartu doa yang tersisa, maka ia menempatkan mereka di sebuah ruangan agar saya bisa mendoakan mereka.

<sup>9</sup> Dan hal seperti itu terjadi di Chicago, terakhir kali. Dan saya ingin membaca surat itu jika ia masuk. Saya tidak bertemu dengannya. Ia tidak tahu saya akan datang ke sini, pagi ini, dan—dan mau—mau surat itu. Tetapi saya baru ingat ketika saya memikirkan begitu banyak penyakit. Dan beginilah caranya. Itu adalah surat bersertifikat yang . . .

Saya membaca di koran, (bukan baca; saya diberi tahu) bahwa koran itu mengkritik Oral Roberts, karena mendoakan seorang wanita yang sakit diabetes dan meninggal. Dan saya,

nah, sebagai orang Amerika, saya—saya suka mendengarkan hukum dan—dan orang yang berwenang. Tetapi saya pikir itu tidak adil. Saya ingin tahu apakah mereka bersedia menaruh, di koran, semua yang didoakan oleh Oral Robert dan sembuh, yang telah ditolak oleh para dokter. Saya ingin tahu, apakah mereka mau menukarnya sekali, ya. Mereka tidak mau melakukannya. Lalu saya berpikir mungkin iblis telah mengacaukan mereka, sehingga, dan Allah mengizinkan itu, pada Hari Penghakiman mereka harus menjawab untuk itu. Tetapi saya tahu ada ribuan orang yang telah didoakan oleh Oral Roberts, yang sekarat, dan mereka sembuh.

<sup>10</sup> Maka, lihatlah, mereka, mereka tidak adil mengenai hal itu. Mereka menyampaikan sudut pandang mereka, yang kritis, tetapi tidak mau menyampaikan sudut pandang lain. Nah, koran itu seharusnya menyampaikan peristiwa terkini yang terjadi kepada publik. Lalu saya pikir, jika manusia peduli kepada satu sama lain, jika seseorang sembuh, benar-benar sembuh, setiap koran di Amerika Serikat seharusnya memuat artikel itu. Tetapi Anda tidak bisa membayar mereka untuk melakukannya. Tidak. Anda membawa sesuatu seperti itu ke sana, mereka akan mencibir dan menertawakannya, dan menolaknya. Tetapi sekarang jika ada sesuatu yang perlu dikritik. . . Itu hanya menunjukkan bahwa bangsa ini siap untuk dihakimi. Benar. Dan pasti ada penghakiman, dan itu tidak bisa dihindari. Dan mereka hanya menimbun api di atas kepala mereka, dan lain-lain. Dan begitu—begitu. . . tidak sesuai, dengan prinsip-prinsip! Koran, pada prinsipnya, adalah—untuk memberi tahu publik tentang sesuatu yang terjadi, baik atau buruk. Tetapi mereka jauh dari prinsip mereka. Dan ketika mereka jauh dari prinsip mereka, maka mereka—tidak akan menjalani fungsi mereka dengan baik.

<sup>11</sup> Dan begitulah caranya dengan gereja. Ketika gereja jauh dari prinsip-prinsipnya, ia tidak bisa melayani orang-orang kudus dengan baik. Kita harus tinggal bersama, harus bersatu. Kita harus sehati dan sepakat. Kalau tidak, kita tidak akan pernah melayani Allah atau orang-orang, kecuali jika kita sehati dan sepakat, untuk berdiri dengan prinsip-prinsip Alkitab dan hal-hal yang Allah katakan benar. Kita harus selalu berdiri dengan itu.

<sup>12</sup> Billy terjebak di dalam ruangan, di Chicago, ia. . . Seseorang datang kepadanya, seorang wanita bersama suaminya, dengan kanker di paru-parunya, sekarat. Dan istrinya adalah korban polio dalam kursi roda, dan istrinya berusaha merawat seorang pria yang hampir tidak bisa berdiri, dengan kanker di paru-parunya. Dan Billy berkata kepadanya, ia berkata, “Saya—saya minta maaf, Pak.” Dikatakan, “Saya akan senang untuk memberi Anda kartu doa.” Dan ia katakan, “Tetapi saya—saya tidak punya lagi yang tersisa.”

<sup>13</sup> Dan ia berkata, “Baik, baiklah, Nak.” Ia berkata, “Tidak apa-apa.” Dikatakan, “Kami berusaha datang ke sini, tetapi itu sangat tidak berguna bagi kami.”

<sup>14</sup> Billy berkata, “Saya beri tahu apa yang bisa Anda lakukan.” Dikatakan, “Saya akan memanggil ayah. Dan saya akan membawa dia masuk, lalu saya akan membawa dia keluar.” Dan dikatakan, “Ketika saya melakukannya, segera setelah Anda mendengar Pesannya,” dikatakan, “maka . . . atau bawalah istri Anda dan Anda, dan masuklah ke ruangan kecil yang akan saya lewati, dan saya akan meminta dia berdoa untuk Anda.”

<sup>15</sup> “Oh,” ia berkata, “itu adalah setia, Nak. Itu cukup baik.” Paham? Ada—ada suatu sikap. Paham? “Cukup baik. Itu sangat baik.” Paham?

<sup>16</sup> Dan malam itu, Billy, ketika ia kembali ke sana, masih mengenai apa yang ia katakan, bahwa ada saudara iparnya di sana yang mengalami pendarahan dari paru-parunya. Dan ipar perempuannya di sana, yang mengalami pendarahan di perut, karena radang usus, selain itu mereka yang datang bersama mereka, semacam membantu mereka untuk masuk. Anda harus melihat, seluruh ruangan itu akan penuh, Anda tahu. Tetapi setelah melayani dan berdoa untuk mereka, kami menerima surat, lewat pos, bahwa pria itu telah sembuh dengan sempurna dari kanker paru-parunya. Wanita itu, istrinya yang duduk di kursi roda, sudah bangun, berjalan normal seperti biasanya. Pria dengan pendarahan—paru-paru, dari tuberkulosis, sembuh sempurna. Dan istrinya sembuh dari radang usus. Empat orang dari mereka sembuh, langsung! Saya mau tahu apakah surat kabar mau mencetak itu. Paham? Paham? Paham? Oh! Tetapi Allah masih tetap Allah. Ia melakukan segala sesuatu dengan cara-Nya sendiri, Anda tahu, dan Ia sangat baik. Kami sangat senang untuk mengetahui bahwa Ia adalah Allah.

<sup>17</sup> Pagi yang lalu kami berbicara tentang seorang pengkhotbah kecil yang kami kenal, yang biasa pergi berkeliling, berdoa untuk orang sakit dan sebagainya. Dan ia pergi dan berdoa untuk seseorang di rumah sakit di Louisville, dan kasus tuberkulosis, wanita itu meninggal. Sobat kecil itu berkata, “Yah, tidak perlu . . . Allah tidak . . . Tidak ada Allah. Kalau Ia ada Ia akan menepati Firman-Nya.” Dikatakan, “Aku mengurapi dia seperti—yang dikatakan Alkitab. Jika Ia tidak menepati Firman-Nya, Ia bukan Allah.” Dikatakan, “Ini hanya sebuah buku.”

<sup>18</sup> Nah, itu tampak seperti itu jika Anda tidak mengenal Allah. Itu adalah bagian dari Kitab Suci, tetapi itu bukan seluruh Kitab Suci. Itu berdasarkan iman dari orang itu. Paham?

<sup>19</sup> Dan saya memberi tahu istri saya, saya katakan, “Sudah ada begitu banyak hal yang terjadi, sehingga saya tahu bahwa itu ada. Saya tidak tahu apa yang akan terjadi pada saya pada

akhirnya. Mungkin saya akan melakukan hal yang sama. Jika Allah mengangkat tangan belas kasihan-Nya dari saya, saya akan melakukan hal yang sama. Tetapi selama Ia menaruh tangan belas kasih dan bimbingan-Nya atas saya, saya akan maju terus.” Tetapi saya bertanya kepada Meda, saya berkata, “Siapakah itu yang ada di kamar pagi itu setelah penglihatanku melihat gadis kecilku, Sharon?”

<sup>20</sup> Ngomong-ngomong, tempo hari, saya hampir pingsan. Saya sedang duduk di jalan. Dan Anda tahu cerita saya tentang penglihatannya, setelah itu. Dan saya melihat, dari arah samping saya, datanglah seorang gadis muda di jalan di sini di Jeffersonville, persis seperti penglihatan itu. Saya harus menggenggam kedua tangan saya. Tampak seperti penglihatan mengenai Sharon kecil saya itu! Ketika itu ia adalah seorang wanita muda.

<sup>21</sup> Dan setelah penglihatan itu pagi itu, di dalam Kemuliaan, saya . . . Hope memberi tahu saya, lengannya merangkul bahu saya, berkata, “Jangan kuatir tentang kami, Bill. Kami lebih baik.” Ketika itu saya mencoba untuk bunuh diri. Dan ia berkata, “Jangan kuatir. Berjanjilah kepadaku engkau tidak akan kuatir lagi.”

<sup>22</sup> Dan saya berkata, “Aku tidak bisa menjanjikannya, Hope, sebab aku—aku—aku . . . aku kuatir. Aku tidak berdaya.”

<sup>23</sup> Dan saya keluar dari penglihatan itu, berdiri di ruangan yang gelap itu. Dan bukan penglihatan, bukan imajinasi, tetapi lengannya masih merangkul saya. Dan ia menepuk-nepuk saya. Saya pikir, “Tunggu sebentar. Ini bukan . . .” Waktu itu saya tidak tahu apa sebutannya, sebuah penglihatan. Saya menyebutnya di bawah-sadar. Saya berkata, “Ini . . . Tangannya masih di situ.” Saya berkata, “Apakah engkau di sini, Hope?”

<sup>24</sup> Ia berkata, “Bill, berjanjilah kepadaku bahwa engkau tidak akan mengkuatirkan aku dan Sharon lagi.” Sebab, saya berada di ujung jalan. Saya sudah siap untuk bunuh diri.

Saya berkata, “Aku berjanji kepadamu.” Dan ia memeluk saya, dan menepuk saya dengan tangannya.

Lalu saya—saya berkata, “Hope, di manakah engkau?” Saya . . . meraba-raba, sampai saya menemukan rantai kecil di lampu itu dan menariknya. Saya berkeliling, memeriksa setiap kursi, untuk melihat apakah ia duduk di sana.

Ia adalah Allah. Ia tetap Allah, hari ini, seperti ketika Ia berada di Gunung Transfigurasi ketika Musa dan Elia muncul. Ia masih tetap Allah.

<sup>25</sup> Kita mungkin mengalami banyak masalah dan ujian. Ingat saja, ada Seseorang Yang tahu, menerangi jalan, dan membuatnya nyata. Saya tidak tahu apa yang ada di balik tirai. Tetapi saya tahu satu hal, saya sedang berlari kepada

tujuan dari panggilan sorgawi, setiap hari, berusaha hidup untuk peristiwa penting itu yang akan terjadi suatu hari; ketika saya akan melihat Dia, muka dengan muka, dan menceritakan kisah, “Diselamatkan oleh kasih karunia.” Untuk hari itulah saya hidup. Meninggalkan hal-hal itu, yang di belakang, saya ingin berlari terus, maju terus.

<sup>26</sup> Saya ingin tabernakel ini, karena sekarang Anda berdiri sendiri, saya ingin Anda terus berlari kepada tujuan dari panggilan sorgawi. Apa pun yang Anda lakukan, bersatulah, sedapat mungkin jadilah seperti sekeluarga, tetapi selalu dengan tangan terulur, untuk meraih dan membawa orang lain, untuk membawa mereka masuk. Tetapi dalam Iman ini yang sekarang kita khotbahkan dan perjuangkan dengan sungguh-sungguh, janganlah menjauh dari Itu sedikit pun. Sebab, jika Anda percaya saya adalah hamba-Nya, ini adalah program Allah. Ini tidak akan menjadi mayoritas. Ini akan selalu menjadi minoritas, selalu dan akan selalu begitu. Tetapi, ingatlah, ada tertulis, “Janganlah takut, hai kawanank kecil; karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu.”

<sup>27</sup> Nah, ada sekelompok jabatan di gereja kita, diaken, pengurus, pengawas sekolah Minggu, gembala, sementara gereja kita dibuat teratur. Dan Anda, orang-orang, memilih para pejabat ini dan gembala ini. Saya hanya pengawas umum, memastikan bahwa itu berjalan dengan benar, dan untuk memberi nasihat dan sebagainya. Andalah yang memilih gembala Anda, Anda memilih pengurus Anda, Anda memilih diaken Anda, Anda memilih setiap jabatan yang ada di gereja ini; Anda, jemaat. Dan itu adalah tugas Anda untuk mendukung orang-orang itu, ya, sebab mereka akan membuat kesalahan. Mereka adalah manusia fana. Mereka hanya laki-laki, dan mereka akan membuat kesalahan. Tetapi jika Presiden Amerika Serikat membuat kesalahan, apakah kita membuang dia, sebagai Presiden? Kita melupakan itu dan melanjutkan. Itulah yang ingin kita lakukan di gereja kita sekarang. Saya mendengarkan dia berdoa, beberapa menit yang lalu, untuk para diaken itu. Dan mendengar di belakang sana, sebuah kesaksian, di pintu, dari para pengurus, bagaimana Anda sepatok semua. Nah tetaplal seperti itu. Nah, Anda para anggota dukunglah para pengurus, diaken, dan gembala ini. Dan ingat, ketika Anda menyatukan ini, ingatlah bahwa urusan iblis adalah untuk membubarkan itu. Nah itu selalu demikian dan akan selalu demikian. Tetapi Anda dukunglah para pejabat Anda, dan itulah pembicaraan yang ingin saya sampaikan.

<sup>28</sup> Dan di sini saya juga membawa . . .sesuatu untuk papan buletin pagi ini, tentang rapat pengurus dan wewenangny. Dan itu akan ada di papan buletin. Dan saya ada foto kopinya untuk Saudara Roberson, yang merupakan ketua dia- . . .pengurus. Dan saya ada foto kopi untuk Saudara Collins, saya rasa, yang

bertindak sebagai ketua dewan diaken. Dan sekarang, semua jabatan ini ditetapkan menurut Kitab Suci, dan mereka harus memiliki aturan yang Alkitabiah tentang apa yang harus mereka lakukan. Oleh karena itu, para pengurus memiliki jabatan sendiri. Dan para diaken memiliki jabatan sendiri. Pengawas sekolah Minggu memiliki jabatan sendiri. Dan gembala adalah kepala dari kawanan itu.

<sup>29</sup> Nah, masing-masing dari itu memiliki kesamaan. Dan menurut saya rapat Anda seharusnya tidak bersama, tetapi harus masing-masing menurut jabatan, sebab diaken tidak perlu mengatakan apa-apa kepada pengurus kecuali jika mereka ada urusan untuk disampaikan kepada mereka. Dan sebaliknya, pengurus mengurus keuangan dan hal-hal tentang bangunan; mereka tidak berurusan dengan diaken. Diaken adalah polisi gereja, dan asisten gembala. Dan pengurus menangani semua properti. Pengurus tidak ada hubungan dengan tujuan rohaninya, dan diaken tidak ada hubungan dengan tujuan keuangannya. Maka, itu harus begitu. Dan pengawas sekolah Minggu mengurus sekolah Minggu. Jadi saya sudah menulis semuanya, diketik, untuk ditaruh di papan buletin.

<sup>30</sup> Dan kita juga akan menaruh, dalam sebuah bingkai, Doktrin yang dipegang oleh gereja, dan menaruh Itu di sini, di gereja; apa yang kita pegang, itu—prinsip-prinsip itu, Doktrin gereja. Nah, untuk menjadi sebuah gereja, kita harus memiliki doktrin.

<sup>31</sup> Kita tidak memasang tonggak apa pun, dan berkata, “Kita hanya pergi sejauh *ini*.” Kita pergi, dalam persekutuan dengan semua orang, sejauh yang Allah izinkan kita pergi, dalam Kitab Suci-Nya, dengan orang-orang. Dan sekarang tetaplah bersatu, sepakat, sehati, dan maju terus untuk Allah. Itulah yang Allah mau kita lakukan.

Sekarang mari kita berdoa, dan kemudian membuka Firman.

<sup>32</sup> O Tuhan yang terkasih, sekarang kami akan menghampiri Firman Ilahi, atau pembacaan Firman ini. Kiranya Roh Kudus-Mu menafsirkan kepada kami apa yang kami perlukan. Dan biarlah kami berbicara, Tuhan, dan bertindak dan hidup, oleh kasih karunia, karena mengetahui kami semua adalah anak-anak-Mu, sebagaimana Engkau telah memanggil kami. Semoga ada persekutuan di gereja ini, karena melihat bahwa kami hampir memasuki suatu gerakan yang besar, kami merasa, ingin membawa pendeta-pendeta lain untuk pergi ke ladang di mana, jika Engkau akan mengirim aku ke berbagai belahan dunia, di sana untuk menegakkan Iman, dan untuk mendapatkan pendeta yang siap dan bersedia, dan dilatih untuk mengambil alih. Dan semoga Iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus, yang kita perjuangkan dengan berani, menjadi lingkaran

di seluruh dunia. Kabulkanlah itu, Tuhan. Semoga di atas tumpukan rumput liar ini, sebagaimana ini dahulu ketika kami menyerahkannya kepada-Mu, akan ada gereja yang bangkit di sini, Tuhan, supaya dari sini akan keluar pendeta dan penginjil dan pengajar dan misionaris, ke seluruh bagian dunia.

<sup>33</sup> Kami ingin meminta, pagi ini, sebuah berkat khusus untuk Saudara dan Saudari Stricker yang sedang menderita sekarang. Tetapi kami tahu bahwa kami semua diuji. Setiap anak yang datang kepada Allah harus dihajar, diuji. Dan jika kami mudah menyerah, dan berputar balik, maka kami adalah anak haram, dan bukan anak Allah. Berilah Saudara dan Saudari Stricker kekuatan dan kuasa, untuk tetap berdiri di pos tugas mereka. Jika mereka harus mengemis untuk makanan yang mereka makan, biarlah tangan berkat-Mu ada pada mereka. Sebab kami tidak tahu tetapi mungkin melalui upaya itu Engkau akan menunjukkan kepada penduduk asli Afrika apa itu orang Kristen sejati. Kabulkanlah itu, Tuhan. Sekarang biarlah semuanya terjadi menurut kehendak-Mu.

<sup>34</sup> Berkatalah gembala ini, Saudara Neville. Kami berdo'a, Tuhan, agar Engkau menjadikan dia gembala dari kawanan ini, seperti yang telah Engkau lakukan di masa lalu. Dan kami tidak akan melupakan istrinya, yang terkasih yang sakit keras. Si musuh ingin membuat Saudara Neville dengan sekelompok anak itu, tanpa ibu, tetapi kami berdiri dan menempatkan diri, dengan iman, Darah Yesus Kristus di antara musuh itu dan saudari kami. Semoga Roh-Mu, Tuhan, agung atasnya, karena mengetahui bahwa semua wanita ditetapkan untuk berjalan melalui lembah ini, kegelapan zaman ini, tetapi kami berdo'a agar Engkau menyertai dia. Berkatalah anak-anak kecil itu. Ia akan gelisah sekarang, dan kesal, tetapi semoga Roh Kudus, selalu, berada di pintu belas kasihan, untuk keluarga itu.

<sup>35</sup> Berkatalah badan pengurus kami, Saudara Wood kami, dan Saudara Egan kami, Saudara Roberson, dan semua yang lainnya, Tuhan. Para diaken, pengurus, dan semua yang berhubungan dengan gereja ini, kami berdo'a, Tuhan, agar Engkau membiarkan mereka menjalani masa jabatan mereka dengan kekudusan dan—dan kebenaran. Berkatalah mereka, Tuhan, yang telah melayani di masa lalu. Dan kami berdo'a semoga Engkau terus bersama kami semua, supaya kami dikenal sebagai gereja yang bersatu, dan dalam Roh dan kasih Tuhan. Kami berdo'a sekarang kiranya Engkau memberi kami Firman, sebagaimana kami perlukan, sementara kami membaca Firman-Mu yang tertulis. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>36</sup> Dan dalam berdo'a, saya berpikir ketika kita memberkati atau meminta berkat untuk pengurus terbaru kita... badan pengurus baru kita dan sebagainya, saya ingat Saudara Fleeman dan Saudara Deitzman kita dan mereka yang duduk di sini,



yang telah melayani dengan baik, sebelumnya. Dan kita ingin berterima kasih kepada Allah atas pelayanan mereka yang setia. Semoga Tuhan selalu bersama mereka, memberkati mereka dan menolong mereka. Saya ingin membaca sebelum . . . Sekarang ingatlah, papan buletin dan sebagainya, dan pertemuan yang akan datang.

<sup>37</sup> Dan kami senang ada bersama kami, pagi ini . . . Nah, saya bisa mengatakannya begini, seorang pria yang sangat terkasih bagi saya, di masa lalu, dan sekarang, seorang saudara yang baik, Fred Sothmann, dan . . . istrinya, dari Saskatchewan, Kanada, yang ada di sini untuk tinggal bersama kami, di negeri kita, seorang pendatang; tetapi dalam persekutuan kita, seorang saudara terkasih, Saudara Fred Sothmann yang duduk di sana. Ia mengatur kampanye untuk saya ketika saya berada di Kanada.

<sup>38</sup> Dan seorang saudara yang terkasih lainnya yang juga bekas orang Kanada, yang dahulu adalah seorang pengusaha, dan bisa membuktikan kepada dunia bahwa Anda tidak bisa memberi lebih banyak daripada Allah. Ia dan temannya membentuk sebuah yayasan untuk membiayai pembangunan sebuah tempat, atau untuk misi luar negeri, sebuah yayasan. Dan mereka memanggil saya ke Oakland, untuk sebuah pertemuan, dan mengatakan mereka ada uangnya. Mereka akan mensponsori semua itu, melalui yayasan mereka.

<sup>39</sup> Saudara Fred dan saya mencoba itu dengan sejumlah uang yang Saudara Fred miliki, yang saya tidak mau terima sebagai individu. Maka kami memutuskan untuk memberikannya kepada orang-orang Kanada dan tidak mengambil persembahan, tetapi itu tidak berjalan dengan baik. Pertemuannya baik. Tetapi karena kami tidak mengambil persembahan . . . Saya tidak peduli jika gereja itu bernilai seratus miliar dolar, Anda masih berutang kepada Tuhan, untuk mengambil persembahan. Itu adalah bagian dari ibadah. Dan Anda merampok . . . Walaupun saya menentang uang dan hal-hal seperti itu, saya mendapati, jika seseorang salah, lebih baik akuilah bahwa Anda salah, karena Saudara Fred dan saya melihat itu tidak berjalan dengan baik.

<sup>40</sup> Dan, Saudara Borders, ketika saya meninggalkan Saudara Fred dan menemui Anda di Oakland, saya berkata, “Jangan lakukan itu. Edarkan saja piring kolekte itu, ambillah persembahan, dan, apa pun itu, masukkan kembali ke yayasan Anda untuk pertemuan lain di suatu tempat.”

<sup>41</sup> Dan sebelum kebaktian ditutup, Saudara Border dan teman-temannya datang kepada saya, dan berkata, “Sebanyak yang kita masukkan ke dalam—pertemuan, itu sudah diambil.”

<sup>42</sup> Lalu, beberapa hari lalu, ia mengatur pertemuan di San Jose, California, di mana ia mengenal, saya kira enam puluh atau

tujuh puluh gereja di lembah itu, dari semua kepercayaan yang berbeda, semuanya bekerja sama. Kami menikmati pertemuan yang luar biasa, dan akan kembali lagi, November. Kami senang Anda bersama kami, Saudara Borders dan Saudara Fred yang di belakang sana. Dan kedua pria ini mungkin asing bagi Anda semua, tetapi mereka adalah saudara-saudara yang terkasih bagi saya di ladang, berjuang dengan sungguh-sungguh untuk Iman yang kita pegang. Allah memberkati Anda, Saudara. Kami senang menerima Anda pagi ini, di tabernakel tua, dan kecil di sini. Tidak banyak yang bisa dilihat. Tetapi ada sesuatu di sini, bahwa, kita tahu bahwa Allah ada di sini, ya, maka kami senang untuk itu. Dan ada saudara-saudara yang terkasih lainnya, yang bersama kita hari ini, jika saya ada waktu untuk menyebutkannya.

<sup>43</sup> Sekarang saya mengantisipasi dan berdoa agar dalam beberapa hari ke depan, jika Tuhan kehendaki, saya ingin pergi, merasa dipimpin. . . saya belum membuat pengumuman itu. Pertemuan berikutnya, ke Ohio, bersama Saudara Sullivan, di perkemahan, dalam waktu singkat. Hanya sekitar seratus enam puluh kilometer di sana, saya rasa, Gene, kira-kira seperti itu. Akan berupa perjalanan yang menyenangkan, Anda belum merencanakan liburan Anda, jika Tuhan memimpin kita terus. Orang yang sangat baik, dan kami sangat menghargai Saudara Sullivan. Hanya. . . Ia adalah wali kota di sana. Ia adalah mantan wali kota, dan benar-benar orang Kentucky gaya-lama. Itu saja yang bisa saya katakan tentang dia. Ketika saya bertemu dengannya tempo hari di. . . Kami berdua dibesarkan di sana di penguasaan Kentucky. Ia berkata kepada saya, "Apakah engkau masih memakai asafetida di lehermu, Billy?" Nah Anda tahu betapa—betapa Kentucky-nya dia. Sekarang mari kita masuk. . .

Bukan merendahkan saudara-saudara Kentucky saya di sini, Saudara Jefferies, dan lain-lain. Saya juga, orang Kentucky, Anda tahu. Saya akan memberi tahu Anda satu hal kita. Kita bukan orang Kentucky, dan kita juga bukan orang Amerika. Kita adalah pendatang dan orang asing. Kita sedang mencari Kota yang akan datang.

<sup>44</sup> Nah sebagai bacaan, mari kita membaca Kitab Keluaran, selama beberapa menit. Saya ingin membaca dari pasal 23, dan ayat 20 sampai 23, seluruhnya. Dan pagi ini saya ingin mengambil teks, seperti ini, dari ini, maksudnya: *Sebuah Pembebasan Total*. Dan saya tidak akan, berbicara lama, nah sementara saya menunggu Anda untuk membuka Kitab dan pasal Anda.

*Sesungguhnya, Aku mengutus seorang Malaikat di depanmu, untuk melindungi engkau di jalan, dan untuk membawa engkau ke tempat yang telah Kusediakan.*

*Jagalah dirimu di hadapannya, . . . dengarkanlah perkataannya, janganlah engkau mendurhaka kepadanya; sebab pelanggaranmu tidak akan diampuninya: sebab nama-Ku ada di dalam dia.*

Saya yakin jemaat tahu siapa Malaikat ini. “Nama-Ku ada di dalam Dia.”

*Dan jika engkau sungguh-sungguh mendengarkan perkataannya, dan melakukan segala yang Kufirmankan; maka Aku akan memusuhi musuhmu, dan melawan lawanmu.*

*Sebab Malaikat-Ku akan berjalan di depanmu, dan membawa engkau . . . kepada orang Amori, . . . orang Het, . . . orang Feris, . . . orang Kanaan, . . . orang Hewi, dan . . . orang Yebus: dan Aku akan melenyapkan mereka.*

<sup>45</sup> Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya sementara kami berbicara sekarang selama beberapa menit, jika Anda berdoa. Saya sedang memikirkan topik ini, tentang: *Sebuah Pembebasan Total*.

Gereja selalu berupa—minoritas. Ia akan selalu begitu, dalam hal anggota, sampai Yesus datang. Tetapi Ia hidup di bawah hak istimewa-Nya yang diberikan Allah. Kalau saja kita tahu, ini adalah Gereja Allah yang hidup; bukan Tabernakel Branham, tetapi Tabernakel Branham hanyalah bagian dari Itu. Ada tabernakel-tabernakel lain seperti ini di seluruh negeri.

<sup>46</sup> Saudara Snelling, malam ini, akan mengadakan kebaktian pembaptisan. Saya lupa Saudara Curtis menyuruh saya untuk mengumumkan itu, atau memberi tahu saya kemarin, akan ada itu. Ia akan mengadakan kebaktian pembaptisan. Dan jika ada orang di sini yang masih, belum pernah dibaptis, ya, Saudara Snelling akan senang untuk melakukannya, malam ini. Itu adalah Tabernakel Kekudusan di Utica. Dan Saudara Junior Jackson, di New Albany. Dan ada banyak gereja seperti itu di seluruh negeri ini. Tetapi sepertinya, kita semua hidup, di pihak yang kalah, lebih, kurang.

<sup>47</sup> Saya mendengar Saudara Neville mengumumkan pagi ini, di belakang sana, maka itu muncul di pikiran saya, bahwa orang-orang tampaknya semakin menjauh dari pembebasan. Sepertinya ada sesuatu, yang, telah dilihat oleh orang-orang, maka mereka hanya mendorongnya ke samping, “Oh, ya, Allah bisa melakukannya.” Tetapi bukan begitu sikapnya.

<sup>48</sup> Nah, Musa, ketika ia dipanggil oleh Allah, ia adalah seorang nabi yang total, dan lengkap.

Ketika Allah mengutus seseorang untuk melakukan sesuatu, Ia melengkapinya dengan semua yang ia perlukan. Jika Allah memanggil seseorang untuk menjadi pengkhotbah, Ia menaruh

sesuatu di dalam dirinya untuk berkhotbah. Jika Ia memanggil dia untuk menjadi pengajar, Ia menaruh sesuatu di dalam dirinya untuk mengajar. Jika Ia memanggil dia untuk menjadi seorang nabi, Ia menaruh sesuatu di dalam dirinya, untuk melihat penglihatan dan menjadi seorang nabi. Allah selalu melengkapi hamba-Nya dengan sempurna.

Dan itulah yang Ia lakukan ketika Ia mengutus Musa ke Mesir. Ia membesarkan dia dengan cara tertentu. Dan Ia mendidiknya dengan cara tertentu, dan Ia membentuknya, dan membuatnya, dan membentuknya. Setelah Ia berjanji kepada Abraham, ratusan tahun sebelumnya, bahwa Ia akan membebaskan umat itu, maka Ia—Ia berpikir bahwa Ia akan membuat Musa sebagaimana Musa dibuat. Musa adalah seorang nabi yang lengkap. Dan, sebagai seorang nabi yang lengkap, maka . . .

<sup>49</sup> Sama seperti Anda, jika Anda orang Kristen, Allah tidak membuat orang Kristen setengah jalan. Allah membuat orang Kristen yang lengkap. Allah tidak membuat pengkhotbah setengah jalan, tetapi pengkhotbah bisa setengah jalan. Dan Allah menjadikan anak-anak-Nya orang Kristen, tetapi terkadang mereka adalah Kristen setengah jalan. Tetapi itu bukan maksud Allah bagi mereka untuk menjadi seperti itu. Cara mereka sendiri bercampur dengan rencana Allah untuk hidup mereka, dan itulah yang membuat mereka menjadi seperti itu. Allah tidak mau mereka menjadi orang Kristen setengah jalan, atau pengkhotbah setengah jalan, berkompromi di kedua sisi, atau . . . Ia mau agar mereka benar-benar berdiri di tengah.

<sup>50</sup> Nah, Musa, Allah telah menjadikan dia seorang nabi yang lengkap, untuk pembebasan yang lengkap. Dan Musa berserah sepenuhnya ke tangan Allah. Itulah alasannya ia menjadi orang seperti itu. Ia begitu lengkap di dalam Allah sampai Allah bisa memercayai dia.

<sup>51</sup> Saya ingin tahu, pagi ini, sebagai orang Kristen, apakah kita telah menyerahkan kehendak kita, dan menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Allah, sampai Allah bisa memercayai kita dengan tempat di mana Ia menaruh kita. Saya bertanya, pagi ini, kepada diri saya sendiri, apakah saya bisa begitu berserah kepada Allah sampai Allah bisa memercayai saya, bisa memercayai Saudara Neville, bisa memercayai badan pengurus kita, dewan diaken kita, atau anggota gereja kita. Kita semua punya tempat, dan kita punya tugas.

<sup>52</sup> Pendeta punya tempat bertugas, untuk berdiri dan mengkhotbahkan kekayaan Kristus yang tidak terduga, tanpa kompromi, jika ia dipanggil untuk menjadi seorang pengkhotbah. Ia tidak akan menahan sesuatu untuk seseorang, jika ia dipanggil untuk menjadi pengkhotbah.

<sup>53</sup> Dan anggota gereja, ia dipanggil untuk menjadi anggota kelompok tertentu ini, maka ia tidak akan berkompromi. Jika gereja percaya bahwa kita tidak boleh berjudi, maka anggota itu tidak boleh menyentuh setumpuk kartu. Kita tidak percaya dalam hal minum, ia harus memalingkan kepala sepenuhnya dari minum. Jika kita tidak percaya dalam hal judi, atau merokok, maka anggota gereja ini tidak boleh menyentuh hal seperti itu. Allah memberikan pembebasan yang sempurna. Ketika kita . . .

Ia akan melakukannya jika kita benar-benar menyerahkan diri kita kepada-Nya. Jika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya ke dalam tangan-Nya, maka Allah bisa tinggal di dalam kita. Kristus, Harapan akan Kemuliaan, Ia bisa mencerminkan diri-Nya melalui kita apabila kita menyingkirkan diri kita sendiri. Maka pikiran kita adalah pikiran-Nya. Dapatkah Anda membayangkan Kristus merokok cerutu? Dapatkah Anda membayangkan Kristus minum, atau main kartu? Maka jika roh Anda adalah bagian dari Roh-Nya, Ia ingin itu ada pada pengakuan Anda. Tetapi Anda mengizinkan iblis untuk masuk dan mengambil alih. Dan sepanjang waktu, di dalam hati, jauh di lubuk hati Anda, Anda tahu bahwa Anda salah ketika Anda melakukan hal-hal itu.

Dan ketika seorang anggota mencela anggota lainnya, Anda tahu itu salah. Anda diperintahkan untuk saling mendoakan, bukan untuk saling mencela, tetapi untuk saling mengasihi. Dan jika seseorang sedang jatuh, mari kita angkat, tolonglah dia. Nah, itu membuat kita—se—sekelompok orang percaya yang bersatu. Nah, ketika kita tidak menaati itu, berarti kita tidak menaati Allah dan kita tidak menyenangkan Allah. Maka, gereja kita, jemaat kita tidak bisa sukses, gereja tidak bisa berjalan terus, adalah karena kita tidak bersatu, bersama. Seperti yang Yesus katakan, “Sedikit ragi mengkhamiri seluruh adonan.”

<sup>54</sup> Nah, jika dewan gereja, atau misalnya—para diaken, datang dan berkata bahwa kita harus . . . berpendapat bahwa kita harus membangun tabernakel baru. Jika itu adalah suara para diaken, dan berkonsultasi dengan pengurus dan mereka tidak punya uang untuk melakukannya, lalu mereka mengadakan program pembangunan seperti yang kita lakukan sekarang. Lalu itu disampaikan kepada seluruh jemaat, sebagaimana seharusnya, seluruh jemaat itu berdaulat. Dan jika jemaat memberikan suara untuk tabernakel baru, maka kita semua harus bekerja sama dalam membangun tabernakel baru itu.

<sup>55</sup> Terus terang, saya sendiri, ketika mereka berbicara tentang tabernakel baru, bagi saya, saya menentang ide itu. Itu benar. Saya katakan, “Kita tidak benar-benar perlu tabernakel baru. Saya mungkin akan segera pergi dari sini, sebagaimana Tuhan . . . jika apa yang Ia tunjukkan kepada saya terjadi. Apa

yang kita perlukan dengan tabernakel baru? Kita tidak punya uangnya.”

<sup>56</sup> Lalu saya datang dan merasakan perasaan jemaat, bahwa jemaat, mayoritas, sepertinya mau itu. Lalu apa yang saya lakukan? Saya mengorbankan ide saya sendiri dan bergabung dengan jemaat. Ya, mari kita lakukan itu. Jika . . . Begitulah cara kita membuang undi, begitulah pada zaman Alkitab, cara gereja memberikan suara. Itu—kedaulatan, kelompok-kelompok orang, mereka berkumpul. Dalam kesatuan ada kekuatan. Maka, oleh karena itu, saya berkata, “Tentu saja, jika itu yang diinginkan jemaat, jika itu yang Allah inginkan, Ia memiliki lebih banyak wewenang untuk memberikan suara di antara sekelompok orang daripada yang Ia miliki untuk saya, karena saya tidak mendapat penglihatan untuk mengatakan bahwa itu tidak boleh.” Maka kami bergabung dengan jemaat, dan bergerak dengan jemaat. Dan saya mendukung itu, untuk melakukan semua yang saya bisa, ya, untuk membantu gereja.

<sup>57</sup> Itu harus menjadi motif setiap orang Kristen dan setiap orang di gereja ini, yaitu untuk menyatukan diri kita dan tetap bersatu. Apa pun yang dipilih gereja, itulah yang harus kita dukung. Lalu katakanlah, misalnya, ini . . . ingin mengubah sesuatu di gereja. Nah, maka, jika para pengurus ingin, . . . seseorang ingin, para diaken, mereka ingin mengubah sesuatu, itu dibawa ke hadapan jemaat, lalu jemaat bersama-sama. Dan jika ide—jika ide kami di sini tampaknya agak berbeda dengan apa yang dikatakan seluruh jemaat, mari kita korbakan ide itu, karena itulah satu-satunya cara kita bisa bersatu. Dan jika gereja ini akan berjalan terus seperti sekarang, dan bersatu padu, Allah akan . . . Itu tidak terbatas, apa yang akan Ia lakukan, jika kita tetap bersatu. Kita harus tetap bersatu. Kita ingin menjadi seperti itu, begitu lengkap dengan satu sama lain, dan begitu lengkap di tangan Allah.

<sup>58</sup> Lalu kita harus punya seorang pria yang kita percaya yang mengkhotbahkan Firman Allah. Jika pria itu tidak melakukannya, maka carilah seseorang yang melakukannya. Begitulah caranya kita harus berdiri. Jika badan pengurus tidak mendukung apa yang benar, maka itu urusan Anda untuk memilih seseorang yang akan membela apa yang benar. Dan apabila Anda melakukannya, setialah dengan itu. Terserah Anda. Setialah dengan itu. Dan, semua bersama-sama, kita berdiri untuk satu Hal, yaitu Allah.

<sup>59</sup> Jika seorang anggota membuat kesalahan, jangan menolak dia. Tolonglah dia. Angkatlah dia. Berkumpul, adakan pembicaraan satu sama lain. Itulah yang dikatakan Kitab Suci. Apabila kita membuat kesalahan, datanglah ke hadapan Allah. Sebelum kita bisa datang ke hadapan Allah, kita harus datang ke hadapan orang yang kita sakiti.

60 Saya harus melakukan itu. Dan saya tahu bahwa saya telah berbuat salah. Saya berdusta, menyebabkan istri saya berdusta. Saya yakin saya telah memberi tahu Anda tentang hal itu, di sini, di gereja. Itu beberapa hari yang lalu, belum lama ini, itu sudah sekitar enam minggu yang lalu. Para pengacara itu telah membuat saya sangat kacau, karena penyelidikan ini, sampai saya hampir tidak tahu di mana saya berada. Saya baru pulang dari kantor, untuk makan malam. Dan nomor telepon pribadi itu berdering, dan Meda pergi untuk menjawab telepon itu. Ia menutup itu dengan tangannya, dan berkata, “Para pengacara itu lagi.”

61 Saya berkata, “Aku tidak tahan lagi malam ini. Kepala rasa rasanya mau copot. Aku kehilangan akal, itu menarikku ke sini, dan ke sana, dan ke sini.” Saya katakan, “Aku tidak tahan.” Dan saya melompat, dan saya berkata, “Katakan kepada mereka aku tidak ada di sini,” dan berlari ke belakang rumah.

62 Ketika saya kembali. . . Meda sangat berhati-hati dengan hal-hal itu. Ia menemui saya di pintu, setengah menangis. Ia berkata, “Bill, apakah itu hal yang benar untuk dilakukan?”

63 Anda tahu bagaimana Anda. Saya tahu bagaimana saya. Saya berkata, “Tentu. Saya tidak ada di sini saat itu.” Saya tahu Allah telah menegur saya karena itu. Saya berkata, “Saya tidak ada di sini saat itu.”

Dikatakan, “Tetapi engkau ada di sini ketika ia menelepon.”

64 Sore itu saya pergi untuk berdoa bagi seorang bayi yang sakit. Dan sebelum saya meninggalkan rumah, telepon berdering lagi, dan Joseph kecil berlari dan mengambil telepon itu dan berkata, “Ayah, engkau mau aku mengatakan kepada mereka bahwa engkau tidak ada di sini?” Lihatlah bagaimana dosa merusak, itu akan menjadi keluarga seperti apa akhirnya?

65 Satu Yohanes, pasal 5, ayat 21, berkata, “Jika hati kita tidak menuduh kita, maka kita memiliki keyakinan kepada Allah.” Tetapi jika hati kita menuduh kita, bagaimana kita bisa memiliki keyakinan kepada Allah? Kita tahu, selama kita ada dosa yang tidak diakui, Ia tidak akan pernah mendengar kita. Itu keras, tetapi, itu—itu—itu, gereja memerlukan hal-hal ini.

66 Lalu saya mulai berdoa untuk bayi ini. Dan ketika saya meletakkan tangan saya atasnya, Tuhan menegur saya dan berkata, “Engkau berdusta. Engkau tidak layak untuk berdoa bagi bayi itu.”

67 Saya berputar balik dari pria itu. Saya berkata, “Pak, tunggulah di sini. Ada sesuatu yang harus saya bereskan.”

68 Saya menelepon pengacara dan pergi ke kantor, memanggil dia masuk. Saya berkata, “Dengarlah, Pak, saya berdusta. Saya menyuruh istri saya untuk berdusta. Ia mengatakan saya tidak

ada di sana, dan saya lari ke belakang rumah.” Dan saya mengakuinya dan memberi tahu dia tentang hal itu.

<sup>69</sup> Berjalan mendekati dan meletakkan tangannya di bahu saya. Ia berkata, “Saudara Branham, saya selalu percaya kepada Anda, tetapi sekarang saya lebih percaya dari sebelumnya, seorang pria,” katanya, “yang mau memperbaiki kesalahannya.”

<sup>70</sup> Saya memberi tahu dia, saya katakan, “Saya hendak berdoa untuk seorang bayi, dan Tuhan menegur saya, di dalam hati saya, karena saya tahu saya telah melakukan kesalahan.”

<sup>71</sup> Lalu, keesokan harinya, istri berkata, “Engkau mau ke mana?”

Saya katakan, “Ke gua saya.”

<sup>72</sup> Dan saya pergi ke gua saya, di atas Charlestown, tempat saya pergi, selama bertahun-tahun. Saya masuk ke sana, dan saya berdoa sepanjang hari itu, “O Allah, jangan biarkan aku melakukan hal seperti itu lagi. Ampunilah aku, Tuhan, sebab ketika aku meletakkan tanganku atas orang-orang sakit, untuk berdoa, aku merasa ditegur.” Sekitar pukul tiga sore, saya keluar. Ada batu besar tergeletak di sana. Dan saya naik ke atas batu itu dan melihat ke arah timur, dengan tangan saya terangkat ke atas, memuji Tuhan. Dan di sana sepi sekali. Dan saya berkata, “Tuhan, jika Engkau kehendaki . . . Suatu kali Engkau lewat di depan Musa, dan ia berkata . . . ketika Engkau menaruh dia di celah batu, dan itu tampak seperti bagian belakang seorang pria.” Saya berkata, “Sudikah Engkau melakukannya lagi, Tuhan? Biarlah aku tahu bahwa aku telah diampuni.” Dan saya berkata, “Jika Engkau mau menolongku dan masuk ke dalam pikiranku . . .” Saya berkata, “Tuhan, secara mental, aku tidak kuat sekali, sebab aku tidak berpendidikan.” Saya katakan, “Dan aku—aku berusaha melayani Engkau. Engkau tahu hatiku, dan aku tidak . . . Aku seharusnya tidak melakukan itu. Aku tidak bermaksud melakukannya. Kepalaku terasa seperti mau lepas, aku sangat gelisah, dan aku melakukannya dalam sekejap ketika Iblis menjebakku.” Saya berkata, “Kalau begitu, jika Engkau mengampuni aku, biarlah aku melihat Engkau, Tuhan.”

<sup>73</sup> Allah adalah Hakim saya; tepat di samping saya, satu tempat kecil di semak-semak mulai berputar seperti Angin, dan Itu bertiup sepanjang sisi gua di mana saya berada, dan pergi melewati hutan. Oh, saudara, damai yang melampaui segala akal melanda saya, dan saya berseru. Saya menangis. Saya berteriak. Saya tahu dosa-dosa saya telah diampuni. Lihat, saya terpisah dari Allah, saya tidak bisa membebaskan bayi itu.

<sup>74</sup> Saya . . . Dan keesokan harinya ada seorang pria dari Chicago, seorang yang hebat, seorang Katolik yang baru saja bertobat, katup di jantungnya membengkak seperti ban dalam yang menggelembung, dan sudah lama mereka mencoba



untuk memotongnya, hendak melakukannya, dan ia tidak mengizinkannya. Akhirnya ia mendapat kesempatan untuk wawancara. Wawancara itu, kami diam di situ sampai kami mengetahui apa yang salah. Dan ketika pria itu masuk, Roh Kudus menelusuri kembali kehidupannya dan mengatakan sesuatu yang telah ia lakukan ketika ia menjadi putra altar di gereja Katolik. Ia berkata, "Itu adalah kebenaran. Itu adalah kebenaran yang jujur." Dikatakan, "Apakah maksud Anda itulah yang menyerang saya?"

Saya katakan, "Itulah satu-satunya bayangan yang bisa saya lihat dalam kehidupan Anda."

<sup>75</sup> Kembali dan memberi tahu dokter, dikatakan, "Baiklah, sekarang siapkan semuanya, kita akan melakukan operasi itu."

<sup>76</sup> Dokter berkata, "Kami akan memeriksa jantung itu lagi." Dan ketika ia memeriksanya, ia berkata, "Anda tidak perlu operasi." Paham?

<sup>77</sup> Jika hati kita menuduh kita, kita perlu pembebasan total. Kita tidak ingin setengah-jalan, gereja. Kita mau menjadi gereja sejati atau bukan gereja sama sekali. Kita mau menjadi orang Kristen sejati atau bukan orang Kristen sama sekali. Kita mau pembebasan total dari kebiasaan kita, dari dosa kita, dari pikiran jahat kita, dari perbuatan jahat kita, dari kelalaian kita, apa pun yang telah kita lakukan. Kita mau pembebasan total, sehingga ketika orang datang ke gereja ini, untuk didoakan, hanya ada kelompok kecil ini (mungkin tidak lebih dari seratus, atau dua) yang duduk di sini, tetapi mereka akan berada di tangan Allah sepenuhnya. Dan ketika kita berdoa, Allah akan mendengar dari Sorga. Allah mau seseorang yang bisa Ia pegang di tangan-Nya, seseorang yang bisa Ia katakan, "Aku memiliki keyakinan di dalam dia. Aku bisa mengutus orang ini, hamba-Ku yang sakit, ke Tabernakel Branham di Jeffersonville, dan sekelompok orang itu sehati." Sesuatu akan terjadi.

<sup>78</sup> Nah, lihat apa yang Ia lakukan untuk kita dalam kondisi kita sekarang. Apa yang akan Ia lakukan jika kita sehati dan sepakat? Satu-satunya cara yang bisa kita lakukan adalah menyatukan hati kita dengan kasih persaudaraan, taatilah pejabat-pejabat gereja, dan gembala, dan gembala taatilah Allah. Lalu Allah bekerja melalui gembala, melalui dewan, terus sampai ke jemaat, dan semua bersama-sama adalah satu kesatuan untuk Kerajaan Allah. Maka Allah akan mendengar, ketika kita adalah kelompok yang bersatu. Jangan membiarkan apa pun mengganggu Anda. Jangan takut kepada apa pun.

<sup>79</sup> Nah, orang seperti itulah yang Allah tetapkan untuk mengambil tanah itu. Musa itu lengkap, ia adalah pria yang tidak akan berkompromi. Jika ada marah dan pertengkaran, dan sebagainya, ia tidak akan berkompromi. Itulah yang Allah mau dari kita sekarang.

<sup>80</sup> Firaun ingin setuju, dikatakan, “Musa, kamu semua boleh pergi, dan, tetapi, tinggalkan anak-anakmu, atau tinggalkan sebagian dari ternakmu di sini.”

<sup>81</sup> Begitulah caranya iblis ingin orang Kristen untuk datang. “Tidak apa-apa bagimu untuk menjadi anggota gereja, tetapi jangan pernah memaafkan Jones. Tidak apa-apa jika kamu bisa membawa . . . jika kamu bisa pergi . . . Kamu tidak harus berhenti merokok, minum, berdusta, mencuri, mencari-cari kesalahan, fitnah. Kamu tidak harus meninggalkan itu. Bergabung saja dengan gereja.”

<sup>82</sup> Tetapi Musa bukanlah seorang yang berkompromi. Ia mau pembebasan total. Ia berkata, “Kami tidak akan meninggalkan satu kuku ternak pun. Kami akan membawa semua milik kami, ketika kami pergi untuk menyembah Tuhan.”

<sup>83</sup> Begitulah seharusnya gereja. “Kami akan membawa kebenaran. Kami akan membawa kekudusan. Kami akan membawa Roh Kudus. Kami akan membawa kelompok yang bersatu ketika kami pergi ke altar. Kami akan menjadi kelompok yang sejati. Kami tidak akan meninggalkan apa pun. Kami akan membawa semuanya. Tidak akan ada satu kuku ternak pun yang tertinggal di sini.” Anda tahu, dan orang-orang bisa berdoa sedemikian rupa sampai iblis harus menyerah.

<sup>84</sup> Itulah yang dilakukan Musa dan kelompoknya. Mereka sampai di sana dan berada di bawah Darah. Anda lihat, sebelum mereka berada di bawah Darah, tidak ada pembebasan total. Musa, sendiri, bersatu dengan Allah, tetapi Israel tidak. Masih ada dosa. Dan mereka menggerutu terhadap Musa, dan mereka berkata, “Kenapa, kenapa engkau melakukan ini? Engkau membawa lebih banyak masalah kepada kami.” Sebab, Firaun menggandakan jumlah batu bata mereka, dan sebagainya. Itulah Musa; ia berada di tangan Allah sepenuhnya, dibebaskan sepenuhnya dari menggembalakan domba, untuk menggembalakan domba Allah. Ia dibebaskan secara total, dia sendiri. Tetapi orang-orang itu tidak dibebaskan, karena masih ada sungut-sungut di antara mereka.

<sup>85</sup> Suatu malam ketika Allah menetapkan bahwa anak domba harus disembelih, kiasan Kristus, dan darahnya dicelupkan ke dalam hisop, yaitu, rumput liar (umum, sederhana), dan disapukan pada ambang atas dan kedua tiang pintu, pada saat itulah Israel menjadi bebas sepenuhnya, tanpa satu kuku ternak pun yang tertinggal. Semua milik mereka dibebaskan. Keluarga mereka, orang-orang yang mereka kasihan, dan semuanya dibebaskan ketika mereka berada di bawah darah itu sepenuhnya.

<sup>86</sup> Saat itulah gereja akan sepenuhnya dibebaskan, ketika semuanya berada di bawah Darah. Ketika dosa-dosa Anda berada di bawah Darah, ketika merokok Anda, ketika berjudi

Anda, ketika kecurangan Anda, ketika mencuri Anda, ketika dusta Anda, ketika semuanya ditaruh di bawah Darah, maka akan ada pembebasan total. Anda telah bersalah kepada seseorang, bereskan. Anda tidak bisa menaruh itu di bawah Darah, itu tidak akan diam di situ. Anda tidak bisa membawanya. Sesuatu tidak akan membiarkan Anda melakukannya. Apabila diri Anda telah ditaruh di bawah Darah sepenuhnya, secara total, maka akan ada pembebasan total; maka Anda akan memiliki kebebasan yang tidak pernah Anda ketahui sebelumnya. Ketika semuanya ditaruh di bawah Darah, ditundukkan kepada Kerajaan Allah, maka akan ada pembebasan yang sejati.

<sup>87</sup> Yesus sepenuhnya, dan secara total adalah manusia. Ia bisa menangis seperti manusia. Ia bisa makan seperti manusia. Ia bisa lelah seperti manusia. Ia sepenuhnya, secara total adalah manusia, dalam wujud fisik-Nya. Dan di dalam Roh-Nya, Ia sepenuhnya, dan secara total adalah Allah, maka Ia membuat tubuh-Nya tunduk kepada Roh yang ada di dalam Dia. Anda lihat, Ia dicobai dalam segala hal seperti kita. Ia adalah manusia, bukan Malaikat. Ia adalah seorang manusia. Ia punya keinginan dan cobaan, sama seperti kita. Alkitab berkata demikian. Ia adalah seorang manusia, bukan Malaikat yang bebas dari cobaan. Ibrani 1 berkata, bahwa, "Ia..." Ibrani 1:4 berkata, "Ia dibuat lebih rendah daripada Malaikat." Ia adalah manusia, manusia sepenuhnya; Allah mengambil seorang manusia yang utuh, untuk membawa pembebasan total, dan Ia memenuhi Dia dengan Roh-Nya. Roh Kudus ada di dalam Dia, tanpa batas. Dan Ia dicobai seperti kita. Dan Ia sepenuhnya adalah Allah. Ia membuktikan itu ketika Ia membangkitkan orang mati, ketika Ia menghentikan alam, laut yang menderu dan angin kencang. Ketika Ia berkata kepada pohon, dan sebagainya, mereka menaati Dia. Ia adalah Allah, di dalam-Nya. Dan Ia bisa menjadi manusia, karena Ia adalah manusia, tetapi Ia menyerahkan diri-Nya (sebagai manusia) sepenuhnya dan secara total ke dalam tangan Allah, untuk melayani Allah.

<sup>88</sup> Dan Ia adalah teladan kita. Kita adalah pria dan wanita. Kita juga orang Kristen. Jika Ia adalah teladan kita, marilah kita menyerahkan diri kita sepenuhnya ke dalam tangan Roh Kudus, agar kita menjadi umat Kerajaan Allah.

<sup>89</sup> Secara total Ia adalah manusia; secara total Ia adalah Allah. Tetapi Ia menyerahkan bagian alami-Nya... dan bagian fisik-Nya, dan pemikiran-Nya sendiri, dan perbuatan-Nya sendiri, dan perhatian-Nya sendiri, dan, "Aku hanya melakukan apa yang menyenangkan Bapa." Begitulah. Dibeaskan secara total dari manusia. Para imam datang kepada-Nya, orang-orang hebat, dan berkata, "Rabi, *ini-dan itu*," dan mencoba menyuap Dia untuk masuk ke dalam kelompok dan denominasi mereka. Tetapi Ia dibebaskan secara total karena Ia percaya kepada

Allah.

<sup>90</sup> Bukankah Pemazmur berkata, “Engkau akan membebaskan Dia, karena Ia percaya sepenuhnya kepada-Ku”? Paham? “Aku akan melepaskan Kekasih-Ku dari anjing-anjing, karena Ia percaya kepada-Ku.”

<sup>91</sup> Suatu saat ketika kita sampai pada akhir perjalanan hidup, saya menginginkan itu. Saya tahu Anda juga menginginkan itu. Saya ingin Dia berkata, “Aku akan membebaskan dia dari rahang maut, karena ia percaya kepada-Ku. Aku akan melepaskan dia dari kubur, pada pagi kebangkitan, membebaskan dia secara total, jiwa, tubuh, dan Roh, karena ia percaya kepada-Ku.”

<sup>92</sup> Semua pekerjaan Yesus telah selesai. Semuanya lengkap, total, bebas. Ia membebaskan penderita kusta dari penyakit kusta secara total. Ia membebaskan wanita dengan pendarahan secara total, dari masalahnya. Ia membebaskan dunia dari dosa secara total, ketika Ia mati pada hari penebusan. Ia membebaskan dari setiap dosa secara total. Ia membebaskan Gereja. Maka kita tidak perlu hidup kekurangan, jemaat. Kita tidak perlu hidup dalam keadaan kalah, karena Ia mengalahkan iblis dan mengambil semua kerajaan dan kekuasaan, dan menundukkan mereka di bawah kaki-Nya, dan mereka tidak memiliki hak hukum untuk memerintah Anda. Kita adalah orang Kristen, dipenuhi dengan Roh Kudus. Kita tidak perlu mem-. . .biarkan iblis mendikte kita. Kristus telah membebaskan kita, pembebasan total; membebaskan kita dari kejahatan, membebaskan kita dari dosa, membebaskan kita dari kebiasaan, membebaskan kita dari gosip membebaskan kita dari—dari orang jahat, membebaskan kita dari segala percabulan. Ia telah membebaskan kita secara total dan menaruh kita ke dalam tangan-Nya yang kudus; sebuah pembebasan yang total, dan lengkap.

<sup>93</sup> Ia membebaskan penyakit kita. Ia membebaskan kita dari penyakit, karena kita memiliki sertifikat hak milik untuk itu. Haleluya! “Sebab Ia tertikam oleh karena pelanggaran kita, oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.” Ia adalah Penyembuh kita. Itulah sebabnya wanita malang, kecil, polio itu, yang berusaha merawat suaminya yang sekarat karena kanker, ia berjalan ke dalam Hadirat Allah. Ia memiliki iman. Dan ia . . . Para dokter telah melakukan semua yang bisa mereka lakukan, maka ia mengikuti instruksi Allah dan dibebaskan secara total.

<sup>94</sup> Para murid mendapat pembebasan total, pembebasan total yang mutlak. Kenapa? Karena mereka dipenuhi dengan Roh Kudus secara total dan sepenuhnya. Ketika Anda, hanya seorang anggota gereja dan menjabat tangan pendeta, atau memiliki . . . suatu pengalaman melompat, bersorak, atau berbahasa roh, atau sesuatu yang lain; dan masih ada kedengkian di hati

Anda, berbuat aneh, berdusta, merokok, berhawa nafsu kepada wanita-wanita; ada sesuatu yang belum terjadi. Ada sesuatu yang salah. “Sebab ia yang mengasihi dunia, atau apa yang ada di dunia, maka kasih Allah tidak ada di dalam dia.” Anda telah disesatkan. “Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka.”

<sup>95</sup> Kita semua ingin bersatu, dengan Roh Kudus. Setiap anggota harus bersatu, satu sama lain. Kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita, oleh Roh Kudus. Itu membersihkan kita dari semua ketidakbenaran. Kita dibebaskan dari hal-hal duniawi. Yesus berkata, “Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu mengasihi, satu sama lain.” Apabila seorang anggota begitu mengasihi anggota lain sehingga ia rela mati untuknya.

<sup>96</sup> Ketika satu hal jahat dimulai, dunia luar, beberapa wanita datang dan berkata, “Nah, lihatlah, sayang. Itu akan lebih baik bagimu jika engkau melakukan *ini*, atau melakukan *itu*, memakai *ini*, atau melakukan *itu*, atau melakukan *ini*, dan melarikan diri dari sekelompok peguling-suci itu,” atau sebagainya seperti itu, kita begitu menyatu dengan Allah!

<sup>97</sup> Anda berkata, “Wah, Saudara Branham, itu adalah cobaan yang luar biasa.” Tetapi Kristus mati untuk tujuan itu. Iblis telah dikalahkan. Kita ingin pembebasan total. Kita menginginkan sebuah gereja yang murni dan bersih dan tidak tercemar, dan dibasuh dalam Darah Anak Domba, dan dipenuhi dengan Roh Kudus, dan tanda-tanda dan keajaiban dan mujizat. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . membebaskan semua orang secara total. [Bagian yang kosong pada pita kaset].

<sup>98</sup> Allah yang terkasih, Engkau tidak mengambil sesuatu jika itu tidak dibebaskan secara total. Engkau tidak dapat menerima korban yang bernoda. Engkau tidak akan menerima doa, yang ada dosa di balik kehidupan orang itu. Engkau tidak bisa menerimanya, Tuhan. Engkau tidak menerimanya di masa lalu, dan Engkau tidak bisa menerimanya hari ini. Tetapi korban itu harus tanpa cela. Tuhan Allah, ketika kami meletakkan diri kami di atas mezbah, sebagai kehidupan yang dikorbankan, O Tuhan, angkatlah semua noda dosa, dari kami. Aku meletakkan jiwaku, dan tubuhku, dan kekuatanku, usahaku sepenuhnya, dengan gereja ini pagi ini, di atas mezbah. Sucikan kami dengan Darah-Mu, dan ampunilah kami dari segala dosa yang telah kami lakukan. Dan semoga Roh Kudus yang agung tinggal secara melimpah di dalam kami, dan Hadirat-Nya pergi bersama kami dari tabernakel ini pagi ini, sehingga kami tahu di dalam diri kami bahwa Ia telah mengampuni kami. Maka doanya adalah, “Ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.” Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>99</sup> Dekatlah dengan kami sekarang, berkatilah kami dan

jagalah kami sampai kami bertemu lagi di kebaktian malam. Semoga kami datang dengan tangan yang bersih dan hati yang murni, agar Engkau tidak akan menolak, sebab kami mau pembebasan yang lengkap dan total dari apa pun, yang bisa menghalangi kami menjadi terang dunia, Tuhan; lilin yang dipasang di atas bukit, bukan di bawah gantang, tetapi lilin yang berdiri di atas bukit, yang memberi cahaya untuk menuntun kaki orang ke jalan yang benar. Kabulkanlah itu, Bapa. Kami memintanya dalam Nama Yesus, dan untuk Kemuliaan-Nya. Amin.

<sup>100</sup> Saya ingin meminta Doc. . . Saya rasa ia ada di belakang sana, atau salah satu diaken yang hadir. Agar jemaat bisa membaca ini, Doc, taruhlah ini di papan pengumuman agar jemaat bisa melihatnya ketika mereka keluar. Dan Saudara Collins, jika ia ada di sini. . . Apakah Saudara Collins ada di dalam? Berilah dia yang satu ini.

<sup>101</sup> Dan, baiklah, Pak, dan kita lihat saja apa. . . [Saudara Branham membaca sebuah catatan—Ed.] Seseorang meminta wawancara. Itu selalu diberikan. Kami senang.

Dan saya ada wawancara. Lihatlah, hal yang Anda lakukan adalah menghubungi nomor kami di luar sana. Kami—kami mengalami begitu banyak masalah di rumah, jemaat tahu itu. Ini orang-orang asing. Gereja tahu tentang itu. Seharusnya ada potongan kecil. . . Saya juga, akan menyuruh itu ditaruh di sini di gereja, untuk para pendatang. Lihat, ada begitu banyak, sehingga kami tidak bisa menangani semuanya, ketika mereka datang menurut nomor. Paham? Dan kami. . . Jika Anda menelepon BUtler 2-1-5-1-9, BUtler. [Nomor telepon ini telah diubah—Ed.] Dan setiap anggota yang melihat siapa pun yang perlu, saya selalu senang menemui orang. Tetapi kami memiliki sistem yang teratur. Ada beberapa yang sudah dipanggil, beberapa, ya. Dan kami datang saja, satu per satu, ketika kami datang. Lalu ada. . . Dahulu, kami melakukannya secara acak, bagaimana saja, lompat sini, lompat sana, orang-orang pulang dengan kecewa dan sebagainya. Sekarang mereka telah mengaturnya dengan rapi. Dan itulah yang kami coba bicarakan sekarang, ya, merapikan semuanya, dengan sempurna.

Dan saya akan senang untuk menemui grup ini yang terkasih, jika mereka mau menelepon BUtler 2-15-19 (1-5-1-9), dan Bpk. Mercier atau Bpk. Goad, salah satu, akan menjawab telepon dan memberi tahu Anda kapan tepatnya Anda bisa membuat janji. Kami memiliki sebuah tempat di sana, ber-AC, dan siap menerima orang-orang dan mendoakan mereka. Kami senang saja untuk melakukannya.

<sup>102</sup> Nah, alasan saya tidak datang ke gereja, orang-orang mengira saya mencoba menjauhi orang-orang; bukan. Saya berusaha—agar benar-benar teratur. Paham? Itulah yang saya

mau, benar-benar tidak membedakan orang. Setiap orang, siapa saja, di mana saja, kapan saja, ya; warna, kredo tidak ada hubungannya dengan itu. Kami datang ke sana dan menemui orang-orang. Dan jika mereka ada keperluan, kami tinggal terus dengan Allah sampai itu diselesaikan. Jika mereka ingin mengetahui sesuatu tentang pertemuan, tentu saja, kami melayaninya dan mengarsipkan itu. Itu hanya tuntunan Roh Kudus. Dan itu. . . Dengan begitu, saya pikir itu adil, itu melayani setiap orang dengan sama. Maka, tidak membedakan orang, tidak memandang bulu.

<sup>103</sup> Apakah ada orang yang datang untuk didoakan, pagi ini, yang sakit dan ingin didoakan? Baiklah. Tidak ada.

Kalau begitu mari kita nyanyikan lagu yang bagus . . . untuk penyembahan. Apa yang bisa kita nyanyikan pagi ini? “Apa yang bisa menghapus dosaku?” Anda tahu itu, Teddy? “Tidak lain hanyalah Darah Yesus.” Apa yang bisa . . .

[Seorang saudari berbicara dengan Saudara Branham—Ed.]  
Baiklah, Pak. Anda ingin berdoa untuknya sekarang?

Saya akan berdoa untuk wanita itu. Meletakkan tangan atas wanita ini di sini. Maka, maukah Anda menundukkan kepala Anda bersama saya, dengan tenang sekarang.

<sup>104</sup> Allah yang terkasih, ada seorang wanita yang sangat sakit. Saudari kami telah menyerahkan tubuhnya, bahkan untuk mengambil kanker dari orang lain, untuk berkorban, bagi orang lain. Tetapi Engkau membebaskan dia dari itu, Tuhan, beberapa hari yang lalu, ketika hal-hal itu diketahui. Biarlah dia mengetahuinya, sendiri, Tuhan, maka, ia akan tahu bahwa itu berasal dari-Mu. Aku meletakkan tanganku atasnya, dan meminta belas kasihan untuk wanita itu yang untuknya ia berdiri. Semoga kasih karunia Allah, Kuasa Roh Kudus . . . Jika ada kejahatan di hati kami, Tuhan, nyatakan itu kepada kami, terlebih dahulu, maka kami akan pergi, untuk memperbaikinya. Maka kami tahu bahwa kami mendapat kasih dari Allah, kami telah berdamai dengan Allah, kami menerima apa yang kami minta, karena hati kami tidak menuduh kami. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dalam Nama Yesus aku berdoa. Amin.

Baiklah.

What can wash away my sin?  
Nothing but the Blood of Jesus;  
What can make me whole again?  
Nothing but the Blood of Jesus.

Oh, precious is the flow  
That makes me white as snow;  
No other fount I know,  
Nothing but the Blood of Jesus.

<sup>105</sup> Berapa orang yang merasa bahwa semua dosa Anda sudah berada di bawah Darah itu? Mari kita nyanyikan dengan tangan yang terangkat sekarang.

What can wash away my sin?  
 Nothing but the Blood of Jesus;  
 What can make me whole again?  
 Nothing but the Blood of Jesus.

Sekarang sementara kita menurunkan tangan kita, mari kita berjabat tangan.

Precious is . . .


Itu benar, semuanya.

. . . white as snow;  
 No other fount I know,  
 Nothing but the Blood of Jesus.

Anda mengasihi Dia? Amin.

Oh, how I love Jesus,  
 Oh, how I love Jesus,

Nah, sekarang tinggallah dengan itu. Semua orang berpeganglah pada Allah.

How I love Jesus,  
 Because He first loved me.  
 I'll never forsake . . . 



59-0712 Sebuah Pembebasan Total  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)